

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pemerintah sangat mengandalkan penerimaan negara yang berasal dari sektor perpajakan. Pajak menyumbang penerimaan terbesar bagi negara selain dari kepabeanan dan cukai, hibah serta penerimaan negara bukan dari sektor pajak. Kewajiban membayar pajak dapat diartikan sebagai peran aktif masyarakat untuk membiayai keperluan negara dalam rangka pembangunan nasional untuk kesejahteraan bangsa. Perkembangan teknologi saat ini tak luput pula mempengaruhi kondisi pasar maupun perkembangan perekonomian nasional. Berkembangnya usaha ditingkat nasional maupun internasional berpengaruh pada peningkatan pendapatan atau penghasilan yang diterima maupun diperoleh masyarakat selaku pelaku.

Penerimaan negara pada tahun 2016 sebesar Rp 1.360,1 triliun atau sebesar 74.6% penerimaan negara berasal dari sektor pajak (<http://www.kemenkeu.go.id>). Saat ini, dunia usaha sudah berkembang pesat dan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui media online. Usaha tersebut merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran cukup besar dalam perkembangan perekonomian nasional. Oleh karena itu sudah selayaknya pengusaha – pengusaha kecil maupun wiraswasta berpartisipasi dalam meningkatkan penerimaan negara melalui pembayaran pajak penghasilan.

Pemerintah terus mengupayakan agar penerimaan negara melalui pajak terus meningkat. Berbagai cara dan peraturan telah pemerintah keluarkan guna optimalisasi pajak agar Anggaran Penerimaan Belanja Negara dapat tercapai melalui penerimaan pajak. Salah satunya adalah terbitnya PP 46 Tahun 2013 yang diharapkan mampu meningkatkan

penerimaan pajak. PP 46 Tahun 2013 ditujukan untuk wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam hal ini yaitu wajib pajak yang memiliki peredaran bruto < Rp 4,8 Miliar dalam satu tahun pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha.

Meskipun tidak secara tertulis pada PP 46 Tahun 2013, sulit dipungkiri bahwa target pemajakannya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terlihat dari batasan peredaran bruto < Rp 4,8 Miliar. Batasan tersebut masih dalam lingkup pengertian UMKM yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu usaha yang dilakukan perorangan maupun badan usaha dengan peredaran bruto maksimal Rp 50 Milyar dalam setahun.

Tabel 1.1

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	Keterangan	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks.300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta - 10 Miliar	> 2,5 - 50 Miliar

Dalam hal penerapan PP 46 Tahun 2013 terhadap wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu perlu dilakukan pendampingan dan peningkatan pelayanan. Sosialisasi dan penyuluhan tentang tata cara penghitungan, penyetoran serta pelaporan harus terus dilakukan supaya tidak terjadi kesalah pahaman pada wajib pajak, sehingga tidak menurunkan minat wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dan akibatnya penerimaan negara menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka ditulis Tugas Akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI PPH FINAL ATAS WAJIB PAJAK YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU BERDASARKAN PP 46**

TAHUN 2013 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TIMUR.”

1.2 Ruang Lingkup

Supaya penyusunan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari tujuan dan kegunaannya maka, berdasarkan latar belakang masalah tersebut Tugas Akhir ini akan dibatasi pokok – pokok permasalahan yang berhubungan dengan penghitungan ,penyetoran serta pelaporan PPh Final berdasarkan PP 46 Tahun 2013 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur sebagai berikut :

1. Gambaran umum PPh Final (PP 46/2013).
2. Prosedur Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Final (PP 46/2013).
3. Permasalahan dan upaya penyelesaian dalam pelaksanaan pemungutan PPh Final (PP 46/2013).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas adalah :

1. Mengetahui gambaran umum dari Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013.
2. Mengetahui prosedur atau tata cara yang meliputi prosedur Penghitungan, prosedur Penyetoran dan prosedur Pelaporan PPh Final (Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013).
3. Mengetahui permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pemungutan PPh Final (Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013).

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini banyak memberikan manfaat bagi penulis, Program Diploma II Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Instansi atau Perusahaan terkait maupun masyarakat pada umumnya. Adapun Kegunaan Penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Agar penulis mampu memahami dan menerapkan pengetahuan teori kedalam praktek yang sesungguhnya terutama pada penghitungan, penyetoran serta pelaporan PPh Final (PP 46/2013).

2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Sebagai sarana untuk melengkapi daftar kepustakaan dan sebagai masukan untuk pengembangan kurikulum serta modul bagi laboratorium.

3. Bagi KPP Pratama Semarang Timur

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan pelayanan terhadap wajib pajak.

4. Bagi Masyarakat umum

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemungutan, penghitungan, penyetoran serta pelaporan PPh Final (PP 46/2013).

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dilakukan pengumpulan data untuk bahan pembahasan masalah. Jenis data yang digunakan antara lain :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung baik dari individu atau perorangan maupun kelompok

atau badan (Umar, 1999). Dalam hal ini diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain seperti laporan hasil studi, publikasi ilmiah (Wahyuni, 2011). Dalam hal ini yang diperoleh dari Undang – undang perpajakan maupun buku perpajakan lainnya.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, objektif dan relevan serta merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulannya dilakukan dengan beberapa metode antara lain :

1. Studi Lapangan

Yaitu melakukan tinjauan langsung ke lapangan dalam hal ini di KPP Pratama Semarang Timur untuk memperoleh data pendukung yang dibutuhkan. Melakukan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan pemungutan, penghitungan, penyetoran serta pelaporan PPh Final (PP 46/2013).

2. Studi Pustaka

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku – buku literature yang ada hubungannya dengan judul, simpulan para ahli sebagai tuntunan untuk menuju pada sasaran yang sedang dibahas atau diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai penulisan Tugas Akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang pemilihan judul Tugas Akhir, Ruang Lingkup, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TIMUR

Dalam Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur, Visi, Misi dan Motto, Lokasi dan Wilayah kerja, Nilai – nilai Organisasi, Struktur Organisasi serta Tugas dan Fungsi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam Bab ini membahas tentang Ruang Lingkup Penulisan yang telah dipaparkan. Pembahasan ini dilakukan dengan melihat teori yang telah didapat selama berlangsungnya kegiatan perkuliahan dan praktek yang telah dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Timur. Dalam Bab ini diantaranya terdiri atas konsep dasar dan dasar hukum Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, cara Penghitungan, Penyetoran serta Pelaporan PP 46/2013 dan Permasalahan yang timbul serta upaya penyelesaian masalah tersebut.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup menguraikan tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.